

ABSTRAK

Amirul Mukminin: “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Ma’arif 2 Temon, Kulon Progo, Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Ma’arif 2 Temon, Kulon Progo, Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa dan siswa kelas X jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Ma’arif 2 Temon, Kulon Progo, Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel X (kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas X jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Ma’arif 2 Temon, Kulon Progo, Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014) dan variabel Y (prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Ma’arif 2 Temon, Kulon Progo, Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Metode pengambilan data menggunakan metode obserfasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

Hasil analisis menggunakan rumus *product moment* yaitu sebesar $-0,394$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Ma’arif 2 Temon, Kulon Progo, Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014” ini menunjukkan bahwa r_{xy} lebih kecil dari taraf signifikan 5% dan 1% nilai r tabel ($0,433 \geq -0,394 \leq 0,549$). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “Ha: Ada pengaruh positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Ma’arif 2 Temon, Kulon Progo, tahun ajaran 2013/2014” ditolak. Dan hipotesis yang menyatakan “Ho: Tidak Ada pengaruh positif dan signifikan antara tingkat kondisi sosial ekonomi orang tua pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X jurusan teknik sepeda motor SMK Ma’arif 2 Temon, Kulon Progo, tahun ajaran 2013/2014” diterima. Saran yang dapat diberikan yaitu karena Status sosial ekonomi orang tua siswa sebagian besar adalah menengah ke bawah jangan menjadi kendala bagi pihak sekolah untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa-siswinya, melalui kerja keras dan kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru-guru, orang tua siswa dan pihak yayasan, maka prestasi belajar siswa yang diharapkan akan dapat terwujud.